

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Data

1.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan atau sumber penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan responden wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bandar Lampung Dua. Data yang dikumpulkan, dan kemudian akan dianalisis sesuai Teknik Analisis yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencapai tujuan penelitian. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat yang telah membantu pengisian kuesioner dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Bandar Lampung	60 Orang

Tabel 4.2 Rincian pengiriman dan pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	60	100%
2	Kuesioner yang kembali	60	100%
3	Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Persentase Pengembalian			100%
4	Data kuesioner yang tidak dapat digunakan	0	0
5	Data kuesioner yang dapat digunakan	60	100%
Persentase data kuesioner yang dapat diolah			100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa sebanyak 60 kuesioner yang disebar ke wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bandar Lampung Dua. Data kuesioner yang kembali sebanyak 60 orang, dan data kuesioner yang tidak kembali sebanyak 0 kuesioner. Maka data kuesioner yang digunakan sebagai sampel yaitu berjumlah 60 kuesioner

1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat data jenis kelamin responden yang telah mengisi kuesioner. Data tersebut dapat dilihat pada table 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Demografi Responden

keterangan		Frekuensi (Orang)	Persentase
Jenis kelamin	Laki-Laki	23	33,3%
	Perempuan	37	66,7%
Jumlah		60	100%

Sumber: Dat Primer Diolah, 2023

Dalam penelitian ini jumlah responden laki-laki sebanyak 23 orang dengan persentase 33,3% dan responden perempuan sebanyak 37 orang dengan persentase 66,7% dari total 60 responden

1.1.3 Analisis Statistik Deskriptif

Uji ini memuat deskriptif statistik mengenai jumlah wajib pajak yang diteliti. Pengukuran statistik deskriptif ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Maximum), terendah (Minimum) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Struktur Organisasi (X1), Business Process Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi (X2), Manajemen Sumber Daya Manusia (X3), Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Struktur Organisasi	60	21	50	41.12	.712	5.518
Business Process Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi	60	27	50	42.82	.607	4.703
Manajemen Sumber Daya Manusia	60	26	50	41.48	.594	4.601
Kepatuhan Wajib Pajak	60	28	50	40.72	.623	4.826
Valid N (listwise)	60					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Berdasarkan uji deskriptif diatas, hasil distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Struktur Organisasi (X1)

Dari yang didapat bisa di deskripsikan bahwa nilai Minimum sebesar 21 sedangkan nilai Maximum sebesar 50, nilai Mean sebesar 41,12 dan Standar Deviasi untuk variabel ini sebesar 5,518

2. Business Process Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi (X2)

Dari data yang didapat bisa di deskripsikan bahwa nilai Minimum sebesar 27 sedangkan nilai Maximum sebesar 50, nilai Mean sebesar 42,82 dan Standar Deviasi untuk variabel ini 4,703

3. Manajemen Sumber Daya Manusia (X3)

Dari data yang didapat bisa di deskripsikan bahwa nilai Minimum sebesar 26 sedangkan nilai Maximum sebesar 50, nilai Mean sebesar 41,48 dan Standar Deviasi untuk variabel ini adalah 4,601

4. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Dari data yang didapat bisa di deskripsikan bahwa nilai Minimum sebesar 28 sedangkan nilai Maximum sebesar 50, nilai Mean sebesar 40,70 dan Standar Deviasi untuk variabel ini 4,826

1.2 Hasil Analisis Data

1.2.1 Uji Validitas

Syarat uji validitas yaitu apabila r hitung $>$ r tabel atau nilai signifikansi (Sig.) $<$ $\alpha = 0,05$ maka suatu pertanyaan dapat dikatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel atau nilai signifikansi (Sig.) $>$ $\alpha = 0,05$ maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Janna & Herianto, 2021). Hasil uji validitas pada variable Struktur Organisasi, Business Process Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi, Dan Manajemen Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada masing-masing tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Struktur Organisasi (X1)

indikator	r hitung	r tabel	hasil	simpulan
SO1	0,814	0,214	r hitung $>$ r tabel	VALID
SO2	0,703	0,214	r hitung $>$ r tabel	VALID
SO3	0,649	0,214	r hitung $>$ r tabel	VALID
SO4	0,790	0,214	r hitung $>$ r tabel	VALID
SO5	0,724	0,214	r hitung $>$ r tabel	VALID
SO6	0,818	0,214	r hitung $>$ r tabel	VALID
SO7	0,744	0,214	r hitung $>$ r tabel	VALID
SO8	0,692	0,214	r hitung $>$ r tabel	VALID
SO9	0,818	0,214	r hitung $>$ r tabel	VALID
SO10	0,636	0,214	r hitung $>$ r tabel	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Bersadarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS Ver.20 menunjukkan bahwa untuk setiap item pertanyaan pada variable Struktur Organisasi adalah Valid. Pertanyaan yang terdapat dalam suatu instrument atau angket dikatakan valid apabila setiap item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi $<$ 0,05

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Business Process
dan Teknologi Informasi serta Komunikasi (X2)**

Indikator	r Hitung	r Tabel	Hasil	Simpulan
BPTIK1	0,515	0,214	r hitung > r tabel	VALID
BPTIK2	0,691	0,214	r hitung > r tabel	VALID
BPTIK3	0,622	0,214	r hitung > r tabel	VALID
BPTIK4	0,592	0,214	r hitung > r tabel	VALID
BPTIK5	0,715	0,214	r hitung > r tabel	VALID
BPTIK6	0,830	0,214	r hitung > r tabel	VALID
BPTIK7	0,656	0,214	r hitung > r tabel	VALID
BPTIK8	0,846	0,214	r hitung > r tabel	VALID
BPTIK9	0,721	0,214	r hitung > r tabel	VALID
BPTIK10	0,690	0,214	r hitung > r tabel	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Berdasarkan sumber uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS Ver.20 menunjukkan bahwa untuk setiap item pertanyaan pada variable Business Process dan Teknologi Informasi serta Komunikasi adalah valid. Pertanyaan yang terdapat dalam instrument atau angket dikatakan valid, apabila setiap item pertanyaan memiliki $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan signifikan $< 0,05$

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas
Manajemen Sumber Daya Manusia (X3)**

Indikator	r Hitung	r Tabel	Hasil	Simpulan
MSDM1	0,641	0,214	r hitung > r tabel	VALID
MSDM2	0,779	0,214	r hitung > r tabel	VALID
MSDM3	0,588	0,214	r hitung > r tabel	VALID
MSDM4	0,677	0,214	r hitung > r tabel	VALID
MSDM5	0,746	0,214	r hitung > r tabel	VALID
MSDM6	0,669	0,214	r hitung > r tabel	VALID

MSDM7	0,651	0,214	r hitung > r tabel	VALID
MSDM8	0,756	0,214	r hitung > r tabel	VALID
MSDM9	0,682	0,214	r hitung > r tabel	VALID
MSDM10	0,782	0,214	r hitung > r tabel	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Berdasarkan sumber uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS Ver.20 menunjukkan bahwa untuk setiap item pertanyaan pada variable Manajemen Sumber Daya Manusia adalah valid. Pertanyaan yang terdapat dalam instrument atau angket dikatakan valid , apabila setiap item pertanyaan memiliki r hitung> r tabel dengan signifikan< 0,05

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Indikator	r Hitung	r Tabel	Hasil	Simpulan
KWP1	0,725	0,214	r hitung > r tabel	VALID
KWP2	0,721	0,214	r hitung > r tabel	VALID
KWP3	0,632	0,214	r hitung > r tabel	VALID
KWP4	0,602	0,214	r hitung > r tabel	VALID
KWP5	0,669	0,214	r hitung > r tabel	VALID
KWP6	0,416	0,214	r hitung > r tabel	VALID
KWP7	0,607	0,214	r hitung > r tabel	VALID
KWP8	0,666	0,214	r hitung > r tabel	VALID
KWP9	0,733	0,214	r hitung > r tabel	VALID
KWP10	0,477	0,214	r hitung > r tabel	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang dapat digunakan untuk menguji atau mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk (Janna & Herianto, 2021). Suatu kuesioner atau variable dikatakan reliable apabila memberikan nilai *Cronbach Alpa* (α) > 0,60 (Janna & Herianto, 2021). Hasil uji reliabilitas pada variable Struktur Organisasi, Business Process dan Teknologi Informasi serta Komunikasi, Manajemen

Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat pada output *Reliability Statistic* dari nilai *Cronbach Alpha* table dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Batas Reliabilitas	Kesimpulan
1	Struktur Organisasi	0,908	0,60	Reliabel
2	Business Process dan Teknologi informasi serta Komunikasi	0,862	0,60	Reliabel
3	Manajemen Sumber Daya Manusia	0,876	0,60	Reliabel
4	Kepatuhan Wajib Pajak	0,792	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Berdasarkan dari hasil reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan program SPSS Ver.20 menunjukkan bahwa nilai Cronchbach Alpha dari variable Struktur Organisasi, Business Process dan Teknologi informasi serta Komunikasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Kepatuhan Wajib Pajak ialah rata-rata diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini bisa dikatakan reliable.

1.3 Uji Asumsi Klasik

1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variable terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat normalitas data yaitu:

- Apabila nilai signifikan (Sig.) yang terdapat pada kolom Kolmogorov-smirnov lebih kecil ($>$) dari alpha ($\alpha = 0,005$) maka data terdistribusi secara tidak normal
- Apabila nilai signifikan (Sig.) yang terdapat pada kolom Kolmogorov-smirnov lebih besar ($>$) dari alpha ($\alpha = 0,005$) maka data terdistribusi secara tidak normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kepatuhan Wajib Pajak
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.72
	Std. Deviation	4.826
	Absolute	.159
Most Extreme Differences	Positive	.159
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Hasil uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov yang di paparkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikan Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,096 lebih besar dari tingkat alpha yang ditetapkan 0,005 yang artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan terdistribusi secara normal

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Struktur Organisasi	.291	3.436
Business process dan teknologi informasi serta komunikasi	.401	2.497
Manajemen sumber daya manusia	.304	3.293

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas pada tabel di atas, diketahui bahwa Struktur Organisasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,291 dan nilai VIF sebesar 3.436, sedangkan pada Business Process dan Teknologi Informasi serta Komunikasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,401 dan nilai VIF sebesar 2.497 lalu pada Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki nilai tolerance sebesar 0,304 dan nilai VIF sebesar 3.293. Dari hasil tersebut dapat dihasilkan disimpulkan bahwa seluruh nilai VIF di semua variable penelitian lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

1.3.2 Uji Heterokedastitas

Uji Heterokedastitas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Mardiatmoko, 2020). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak heteroskedastitas (Janna & Herianto, 2021). Adapun syarat dari uji heteroskedastitas yaitu:

- a. Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka kesimpulan adalah tidak terjadi gejala heteroskedastitas dalam model regresi
- b. Namun apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka kesimpulan adalah terjadi gejala heteroskedastitas dalam model regresi

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.639	2.043		-.313	.755
Struktur Organisasi	-.007	.069	-.023	-.094	.925
1 Business Process Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi	.059	.070	.176	.847	.401
Manajemen Sumber Daya Manusia	.009	.082	.025	.105	.916

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat variable Struktur Organisasi, Business Process dan Teknologi informasi serta Komunikasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai signifikansi > 0,05, yang artinya semua variable memenuhi syarat dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.4 Hasil Pengujian Hipotesis

1.4.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari variable independent (Struktur Organisasi, Business Process dan Teknologi informasi serta Komunikasi, Manajemen Sumber Daya Manusia). Hasil olah data pada uji analisis regresi linier berganda ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.215	3.342		.962	.340
1 Struktur Organisasi	.322	.114	.368	2.834	.006
Business Process Dan					
Teknologi Informasi	.234	.114	.228	2.054	.045
Serta Komunikasi					
Manajemen Sumber					
Daya Manusia	.344	.133	.328	2.574	.013

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.215 + 0,322 + 0,234 + 0,344$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat dilihat hasil sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien regresi variabel Kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 3.215 untuk satuan apabila semua variabel bersifat constant.
2. Nilai koefisiensi regresi variabel Struktur Organisasi (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,322 nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan naik sebesar 0,322
3. Nilai koefisien regresi variabel Business Process dan Teknologi informasi serta Komunikasi (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 0,234 nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan naik sebesar 0,234
4. Nilai koefisien regresi variabel Manajemen Sumber Daya Manusia (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 0,344 nilai ini menunjukkan

bahwa apabila variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan naik sebesar 0,344

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa berpengaruh variabel independent secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat di indikasikan oleh nilai adjusted R-Squared (Janna & Herianto, 2021). Nilai koefisiensi determinasi terdapat diantara nol dan satu. Apabila nilai koefisiensi determinasi kecil, dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independent dalam memaparkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Begitupula sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Janna & Herianto, 2021).

Hasil uji Koefisiensi Determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.725	.710	2.600

a. Predictors: (Constant), Manajemen Sumber Daya Manusia, Business Process Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi, Struktur Organisasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa R-Square sebesar 0,725 atau 72,5%. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen (Struktur Organisasi, Business Process dan Teknologi informasi serta Komunikasi, Manajemen Sumber Daya Manusia) dapat menjelaskan variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak) sedangkan sisanya 27,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

4.4.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (Uji F-tes) digunakan untuk melihat apakah model yang terdapat di dalam penelitian layak atau tidak untuk digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan.

Syarat kelayakan model dari suatu penelitian adalah:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model layak digunakan dalam penelitian ini
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig. > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model tidak layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.15 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	995.677	3	331.892	49.103	.000 ^b
Residual	378.506	56	6.759		
Total	1374.183	59			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Manajemen Sumber Daya Manusia, Business Process dan Teknologi informasi serta Komunikasi, Struktur Organisasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Berdasarkan Tabel 4.14 maka diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung} sebesar 49.103. Hal ini berarti bahwa model dalam penelitian ini layak atau dapat digunakan.

4.4.4 Uji Signifikan (Uji T)

Uji signifikansi ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2013). Uji signifikansi juga bisa digunakan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian. Jika nilai $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang

signifikan antara satu variabel independent terhadap variabel dependen. Begitupula sebaliknya, jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikan (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.215	3.342		.962	.340
Struktur Organisasi	.322	.114	.368	2.834	.006
1 Business Process dan Teknologi informasi serta Komunikasi	.234	.114	.228	2.054	.045
Manajemen Sumber Daya Manusia	.344	.133	.328	2.574	.013

Sumber: Olah Data SPSS Ver.20, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 maka diperoleh hasil Uji T pada masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi (X1)

Hasil untuk variabel ini menunjukkan bahwa dengan signifikansi $0,06 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} diterima dan menolak H_{o1} yang menyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2. Business Process Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi (X2)

Hasil dari variabel ini menunjukkan bahwa dengan signifikansi $0,045 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a2} diterima dan menolak H_{o2} yang

menyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Business Process Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

3. Manajemen Sumber Daya Manusia (X3)

Hasil untuk variabel ini menunjukkan bahwa dengan signifikansi $0,013 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a3} diterima dan menolak H_{o3} yang menyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

4.5 Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 60 responden yang merupakan wajib pajak yang terdaftar di KKP Pratama Bandar Lampung Dua. Mayoritas dari responden dari penelitian ini adalah Perempuan 66,7% . Berdasarkan segi usia mayoritas responden berusia 17-25 tahun. Penelitian ini merupakan studi kasus untuk mengetahui pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

4.5.1 Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Modernisasi sistem administrasi perpajakan pada struktur organisasi dapat mempengaruhi masyarakat dalam kepatuhan wajib pajak, hal ini dikarenakan pelayanan yang diberikan oleh KPP Pratama Bandar Lampung dua kepada masyarakat wajib pajak sudah lebih baik, seperti pengolahan surat pemberitahuan, mempermudah masyarakat dalam melakukan registrasi wajib pajak, memberikan konsultasi, pengamanan, pengawasan dan dukungan teknis perpajakan. KPP Pratama Bandar Lampung dua memiliki program penyuluhan perpajakan, bimbingan serta edukasi mengenai perpajakan, dimana program tersebut berjalan dengan baik dan masyarakat lebih mengetahui tentang perpajakan.

Berdasarkan hasil pengujian mendapatkan hasil bahwa variabel struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel sehingga H_1 terdukung secara statistic yang artinya penerapan struktur organisasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pada pengujian diperoleh hasil yang menyatakan bahwa hipotesis yang pertama diterima dan terbukti, yang artinya Struktur Organisasi (X1) terdapat pengaruh signifikan Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t yang bertujuan untuk melihat hubungan secara parsial. Yang artinya dengan semakin baik penerapan struktur organisasi pada KPP Pratama Bandar Lampung Dua maka Wajib Pajak akan lebih taat melakukan perpajakannya.

4.5.2 Pengaruh *Business Process* Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Modernisasi sistem administrasi pada Bisnis Proses dan Teknologi Informasi serta Komunikasi seperti aplikasi website *e-filing*, *e-system* serta e-SPT yang dapat diakses secara online sehingga masyarakat wajib pajak dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam administrasi pajak menyebabkan terjadinya berbagai macam perubahan seperti tugas yang dilakukan manusia digantikan oleh tenaga mesin dan elektronik. Dengan adanya aplikasi ini masyarakat dapat melakukan pendaftaran Wajib Pajak, penghitungan pajak, pembayaran pajak pelaporan SPT, dan pembukuan. Masyarakat juga dapat mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan bisnis, pribadi dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Sistem pelaporan secara elektronik dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak, dengan berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan hasil pengujian mendapatkan hasil bahwa variabel Business Process Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel sehingga H2 terdukung secara statistik yang artinya *Business Process* Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t yang bertujuan untuk melihat hubungan secara parsial. Yang artinya semakin baik *Business Process* Dan Teknologi Informasi Serta Komunikasi pada KPP Pratama Bandar Lampung Dua maka Wajib Pajak akan lebih taat melakukan perpajakannya.

4.5.3 Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia

Modernisasi sistem administrasi perpajakan pada Manajemen sumber daya manusia dapat dilihat dari undang-undang perpajakan yang sudah sangat ketat untuk mengontrol para pejabat serta petugas perpajakan. Hal ini membuat para petugas dan pejabat lebih mengurung niat untuk melakukan korupsi, dan lebih mengutamakan kinerja tugas pokok dan fungsinya, sehingga proses sistem administrasi yang ada di KPP Pratama Bandar Lampung dua berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya, sehingga masyarakat mendapatkan kepercayaan dari pemerintah untuk melakukan pembayaran pajak.

Berdasarkan hasil pengujian mendapatkan hasil bahwa variabel Manajemen sumber daya manusia (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai t hitung > t tabel sehingga H3 terdukung secara statistic yang artinya Manajemen sumber daya manusia berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t yang bertujuan untuk melihat hubungan secara parsial Yang artinya semakin baik Manajemen sumber daya manusia pada KPP Pratama Bandar Lampung Dua maka Wajib Pajak akan lebih taat melakukan perpajakannya.